

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian asosiatif kausal. Penelitian asosiatif kausal yaitu penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih.¹ Tujuan dari penelitian ini adalah mengetahui pengaruh pembiayaan *mudharabah*, *musyarakah* dan *murabahah* terhadap profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia Tahun 2017-2020. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Metode kuantitatif adalah metode yang banyak dituntut menggunakan angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data tersebut serta hasilnya.² Variabel yang digunakan adalah variabel bebas (independen) meliputi pembiayaan *Mudharabah* dan *Musyarakah* dan *Murabahah*, serta variabel terikat (dependen) yaitu profitabilitas.

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi merupakan jumlah yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.³ Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah laporan keuangan publikasi tahunan Bank Umum Syariah di Indonesia Tahun 2017-2020. Berikut adalah daftar perusahaan Bank Umum Syariah di Indonesia:

¹ Sugiyono “*Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*”. (Bandung: PT Alfabet, 2016), 55.

² Arikunto S “*Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*” (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), 27.

³ Wiratna Sujarweni “*Metode Penelitian: Lengkap, Praktis, dan Mudah Dipahami*” (Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2014), 65.

Tabel 3.1
Populasi

No.	NAMA BANK	Kode
1	BCA SYARIAH	BCAS
2	BANK BJB SYARIAH	BJBS
3	BANK BNI SYARIAH	BNIS
4	BANK BRI SYARIAH	BRIS
5	BANK BTPN SYARIAH	BTPNS
6	BANK MAYBANK SYARIAH INDONESIA	BMI
7	BANK MEGA SYARIAH	BMS
8	BANK PANIN SYARIAH, TBK	BNBS
9	BANK SYARIAH BUKOPIN	BSB
10	BANK SYARIAH MANDIRI	BSM
11	BANK VICTORIA SYARIAH	BVS

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari sejumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Sehingga sampel merupakan bagian dari populasi yang ada.⁴ Pengukuran sampel merupakan suatu langkah untuk menentukan besarnya sampel yang diambil dalam melaksanakan suatu penelitian. Selain itu juga diperhatikan bahwa sampel yang dipilih harus menunjukkan segala karakteristik populasi sehingga tercermin dalam sampel yang dipilih, dengan kata lain sampel harus dapat menggambarkan keadaan populasi yang sebenarnya atau mewakili (representatif).⁵ Dalam penelitian ini dengan menggunakan teknik *purposive sampling*, yaitu teknik penentuan sampel dengan pertimbangan atau kriteria tertentu.⁶ Kriteria tersebut antara lain:

⁴ Wiratna Sujarweni “*Metode Penelitian: Lengkap, Praktis, dan Mudah Dipahami*” (Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2014), 66.

⁵ Sugiyono “*Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*”. (Bandung: PT Alfabet, 2016), 116.

⁶ Sugiyono “*Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*”. (Bandung: PT Alfabet, 2016), 126.

- 1) Bank Umum Syariah yang terdaftar di Bank Indonesia selama tahun 2017-2020.
- 2) Bank Umum Syariah yang konsisten menerbitkan *annual report* selama tahun 2017-2020.
- 3) Bank Umum Syariah yang memiliki kelengkapan data berdasarkan variabel yang diteliti selama tahun 2017-2020.

Berdasarkan kriteria tersebut maka sampel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 3.2
Sampel Penelitian

NO	NAMA BANK	Kode
1	BCA SYARIAH	BCAS
2	BANK BJB SYARIAH	BJBS
3	BANK BNI SYARIAH	BNIS
4	BANK BRI SYARIAH	BRIS
5	BANK PANIN SYARIAH, TBK	BNBS
6	BANK SYARIAH BUKOPIN	BSB
7	BANK SYARIAH MANDIRI	BSM
8	BANK VICTORIA SYARIAH	BVS

C. Identifikasi Variabel

Variabel adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya.⁷ Menurut hubungan antara satu variabel yang lain maka macam-macam variabel dalam penelitian dapat dibedakan menjadi:

1. Variabel Independen

Variabel independen adalah yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat).⁸ Variabel independen dalam penelitian ini adalah:

- a) *Mudharabah* (X1)
- b) *Musyarakah* (X2)
- c) *Murabahah* (X3)

⁷ Sugiyono “*Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*”. (Bandung: PT Alfabet, 2016), 38.

⁸ Sugiyono “*Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*”. (Bandung: PT Alfabet, 2016), 38.

2. Variabel Dependen

Variabel dependen sering disebut sebagai variabel output, kriteria, konsekuen. Variabel dependen (terikat) merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas.⁹ Variabel dependen dalam penelitian ini adalah profitabilitas.

D. Definisi Operasional Variabel

Untuk mempermudah dan memperjelas apa yang dimaksud dengan variabel-variabel dalam penelitian ini maka perlu diberikan definisi operasional. Definisi operasional adalah alat untuk mengukur suatu variabel atau dapat dikatakan petunjuk pelaksanaan bagaimana mengukur variabel. Dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 3.3
Definisi Operasional

No.	Variabel	Definisi Operasional	Pengukuran Variabel
1.	Profitabilitas	Rasio profitabilitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari aktivitas normal bisnisnya. Rasio profitabilitas dikenal juga sebagai rasio rentabilitas. Di samping bertujuan untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba selama periode tertentu, rasio ini juga bertujuan untuk mengukur tingkat efektifitas manajemen dalam menjalankan	$ROA = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aktiva}}$

⁹ Sugiyono “*Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*”. (Bandung: PT Alfabet, 2016), 39.

		operasional perusahaan. ¹⁰	
2.	<i>Mudharabah</i>	Pembiayaan <i>mudharabah</i> merupakan akad pembiayaan antara bank syariah sebagai shahibul maal dan nasabah sebagai mudharib untuk melaksanakan kegiatan usaha, dimana bank syariah memberikan modal sebesar 100% dan nasabah menjalankan usahanya. Hasil usaha atas pembiayaan <i>mudharabah</i> akan dibagi antara bank syariah dan nasabah dengan nisbah bagi hasil yang telah disepakati pada saat akad. ¹¹	Mdh = Ln (Pembiayaan <i>Mudharabah</i>)
3.	<i>Musyarakah</i>	Pembiayaan <i>nusyarakah</i> adalah akad kerjasama antara dua pihak atau lebih untuk suatu usaha tertentu dimana masing-masing pihak memberikan kontribusi dana dengan ketentuan bahwa keuntungan dibagi berdasarkan kesepakatan sedangkan kerugian berdasarkan porsi kontribusi dana. Dana tersebut meliputi kas atau aset nonkas	Msk = Ln (Pembiayaan <i>Musyarakah</i>)

¹⁰ Hery “*Analisis Laporan Keuangan*” (Jakarta:Grasindo, 2016), 192.

¹¹ Hery “*Analisis Laporan Keuangan*” (Jakarta:Grasindo, 2016), 105.

		yang diperkenankan oleh syariah. ¹²	
4.	<i>Murabahah</i>	Pembiayaan <i>murabahah</i> adalah transaksi penjualan barang yang menyatakan bahwa harga perolehan dan keuntungan (<i>margin</i>) yang disepakati oleh penjual dan pembeli. Hal yang membedakan <i>murabahah</i> dengan penjualan yang biasa kita kenal adalah penjual secara jelas memberitahu kepada pembeli berapa harga pokok barang tersebut dan berapa besar keuntungan yang diinginkannya. Pembeli dan penjual dapat melakukan tawar menawar atas besaran <i>margin</i> keuntungan sehingga akhirnya diperoleh kesepakatan. ¹³	$Mrb = Ln$ (Pembiayaan <i>Murabahah</i>)

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini berdasarkan sumber data yang menggunakan sumber data sekunder, yaitu data laporan keuangan publikasian tahunan (*annual report*), yang terdiri dari laporan keuangan, laporan laba rugi komprehensif dan laporan arus

¹² Chariria dan Dewa Putra Khrisna Mahardika “Pengaruh Pertumbuhan Pembiayaan Terhadap Tingkat Profitabilitas pada Bank Umum Syariah Yang Terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan Periode 2013-2016”. *Jurnal e-proceeding of Manajemen Vol. 5 No. 1* (2018):762.

¹³ Wasilah dan Nurhayari Siti “*Akuntansi Syariah di Indonesia*” (Jakarta:Salema Empat, 2013), 174.

kas selama periode tahun 2017 sampai dengan tahun 2020. Data tersebut diperoleh dengan cara studi dokumentasi yang berasal dari:

- 1) Data Bank Umum Syariah di Indonesia diperoleh dari Internet dengan Website www.bi.go.id.
- 2) Studi dokumentasi (kajian pustaka) melalui jurnal dan buku.

F. Teknik Analisis Data

Teknis analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis kuantitatif dengan menggunakan *Statistical Product ad Service Solution* (SPSS). Analisis statistik deskriptif dilakukan untuk mengetahui dispersi dan distribusi data. Uji asumsi klasik dilakukan untuk menguji kelayakan model regresi yang selanjutnya akan digunakan untuk menguji hipotesis penelitian.

1. Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif menggambarkan atau deskripsi suatu data yang terlihat dari rata-rata (*mean*), standar deviasi, varian maksimum, minimum, *sum*, *range*, kurtosis, *skewness*. Analisis yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan mean, standar deviasi, maksimum, dan minimum.¹⁴ Setelah semua data terkumpul, langkah selanjutnya adalah pengolahan data yang diawali dengan menghitung variabel-variabel yang digunakan. Variabel-variabel tersebut yaitu profitabilitas dan pembiayaan-pembiayaan *mudharabahah*, *musyarakah* dan *Murabahah*.

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas yaitu sebuah analisis *statistic* yang dilakukan untuk mengetahui adakah korelasi dalam model regresi dan untuk mengetahui adakah variabel pengganggu atau residual serta memiliki distribusi normal atau tidak, jika terdapat normalitas maka residual serta memiliki distribusi secara normal. Dasar pengambilan keputusan dalam uji normalitas yaitu:¹⁵

- 1) Apabila angka signifikansinya $>0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa data memiliki distribusi normal atau H_0 di terima.

¹⁴ Imam Ghozali "Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 23.Edisi 8" (Semarang:Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2016), 19.

¹⁵ Imam Ghozali "Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 23.Edisi 8" (Semarang:Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2016), 102.

2) Apabila angka signifikansinya $< 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa data memiliki distribusi tidak normal atau H_0 di tolak.

b. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi berganda ditemukan adanya korelasi antar variabel independen. Jika variabel independen saling berkorelasi maka variabel ini tidak ortogonal. Untuk mendeteksi adanya multikolinieritas adalah sebagai berikut:¹⁶

- 1) *Tolerance Value* $< 0,10$ atau *VIF* > 10 : terjadi multikolinieritas.
- 2) *Tolerance Value* $> 0,10$ atau *VIF* > 10 : tidak terjadi multikolinieritas.

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas merupakan pengujian apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap, maka disebut Homoskedastisitas dan jika berbeda disebut Heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang Homoskedastisitas atau tidak terjadi Heteroskedastisitas. Salah satu cara untuk mendeteksi ada atau tidaknya heteroskedastisitas adalah dengan *Uji Glejser*. Tujuan *uji glejser* untuk meregresi nilai absolut residual terhadap variabel independen. Jika variabel independen signifikan secara statistik mempengaruhi variabel dependen, maka ada indikasi terjadi Heteroskedastisitas. Hasil probabilitas dikatakan signifikan jika nilai signifikannya diatas $0,05$.¹⁷

d. Uji Autokorelasi

Uji Autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi berganda linier terdapat korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode $t-1$ (tadinya). Autokorelasi timbul sebab observasi yang berentetan sejauh waktu berkaitan satu sama yang lain. Permasalahan ini mencuat sebab residual(kesalahan pengganggu) tidak leluasa dari satu observasi ke

¹⁶ Imam Ghozali "Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 23.Edisi 8" (Semarang:Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2016), 103.

¹⁷ Imam Ghozali "Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 23.Edisi 8" (Semarang:Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2016), 134.

observasi yang lain. Uji statistik yang digunakan untuk menguji autokorelasi dalam riset ini memakai uji *statistik Run- test*, dengan standar bila nilai hasil lebih besar dari 0, 05 hingga bisa disimpulkan tidak terjalin autokorelasi.

3. Analisis Regresi Linier Berganda

Persamaan regresi linier berganda digunakan untuk memprediksi pengaruh lebih dari satu variabel bebas terhadap variabel terikat. Hasil pengujian itu akan menghasilkan dari penolakan atau penerimaan hipotesis penelitian.¹⁸ Berikut persamaan untuk menguji hipotesis secara keseluruhan dalam penelitian ini:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \varepsilon$$

Keterangan:

- Y : Nilai prediksi variabel dependen (Profitabilitas)
 α : Konstanta
 $\beta_1, \beta_2, \beta_3$: Koefisien regresi
 X_1 : Pembiayaan *Mudhrabah*
 X_2 : Pembiayaan *Musyarakah*
 X_3 : Pembiayaan *Murabahah*
 ε : Standar Error

4. Pengujian Hipotesis

a. Uji Statistik t (t test)

Uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel *independen* terhadap variabel dependen dengan menganggap variabel *independen* lainnya konstan. Pada uji t, nilai t hitung akan dibandingkan dengan nilai t tabel, dilakukan dengan cara sebagai berikut:¹⁹

- 1) Jika t hitung > t tabel atau probabilitas < tingkat signifikansi (Sig < 0,05) dan koefisien regresi yang dihasilkan positif, maka hipotesis diterima.
- 2) Jika t hitung < t tabel atau probabilitas > tingkat signifikansi (Sig > 0,05) dan koefisien regresi yang dihasilkan positif, maka hipotesis ditolak.

¹⁸ Imam Ghozali "Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 23.Edisi 8" (Semarang:Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2016), 93.

¹⁹ Imam Ghozali "Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 23.Edisi 8" (Semarang:Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2016), 95.

b. Uji Pengaruh Simultan (*F Test*)

Uji F menunjukkan apakah variabel independen yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh terhadap variabel *dependent*-nya. Pengujian dilakukan dengan menggunakan tingkat signifikansi 0,05 ($\alpha=5\%$). Menurut Latan dan Temalagi (2013), kriteria penerimaan atau penolakan hipotesis, yaitu :²⁰

- 1) Bila $F \text{ hitung} > F \text{ tabel}$ atau probabilitas $<$ nilai signifikan ($\text{Sig} < 0,05$), maka hipotesis dapat ditolak.
- 2) Bila $F \text{ hitung} < F \text{ tabel}$ atau probabilitas $>$ nilai signifikan ($\text{Sig} > 0,05$), maka hipotesis dapat diterima.

c. Analisis Koefisien Determinasi *Adjusted R Square*

Koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengukur sejauh mana kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Nilai R^2 yang kecil itu berarti variabel dependen sangat terbatas. Dan nilai R^2 yang mendekati satu itu artinya variabel independen sudah dapat memberikan informasi yang dibutuhkan mengenai variabel dependen. Penggunaan determinan memiliki kelemahan tersendiri, setiap penambahan variabel independen nilai R^2 pasti meningkat tidak peduli apakah variabel tersebut berpengaruh signifikan atau tidak terhadap variabel dependen. Banyak peneliti menganjurkan untuk menggunakan nilai *Adjusted R²* pada saat mengevaluasi model regresi terbaik. Penggunaan *adjusted R²* tidak akan mengubah nilai apabila terdapat tambahan variabel independen yang bersifat *irrelevance*.²¹

²⁰ Imam Ghozali "Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 23.Edisi 8" (Semarang:Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2016), 96.

²¹ Imam Ghozali "Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 23.Edisi 8" (Semarang:Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2016), 95.